

IMPLEMENTASI PROGRAM KEWIRAUSAHAAN DI SMK SUMBER BUNGUR PAKONG

Muhamad Habibi Kudsi As.ari

STEI Masyarakat Madani

e-mail: habibiasari21@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini berjudul "Implementasi Program Kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong". Penelitian ini didasarkan pada penerapan program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong, maka perlu dilaksanakan program kewirausahaan secara optimal, meningkatkan kinerja siswa dan tanggung jawab yang dipegang teguh oleh pimpinan SMK Sumber Bungur Pakong dan tenaga kependidikan lainnya. Hambatan pelaksanaan program kewirausahaan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan tidak menyebabkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah: bagaimana pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong, dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong. Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong, dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong. Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong merupakan bentuk program unggulan dan ikon kelembagaan dengan tercapainya panen yang baik, dalam program kewirausahaan ini terdapat beberapa kelompok, dan pada setiap kelompok terdapat pemimpin di bidang kewirausahaan, Siswa di ajarkan untuk memiliki rasa tanggung jawab, tidak mudah menyerah dan berani mengambil resiko apapun yang ada. Hal ini dapat dilihat dari tujuan kegiatan yang ingin dicapai, kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan, aturan yang diselenggarakan dan prosedur yang harus dilalui, serta perkiraan anggaran yang dibutuhkan. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi kebijakan kepemimpinan yang baik, sarana dan prasarana pendukung serta anggaran yang ada untuk mendukung pelaksanaan program kewirausahaan, sehingga tingkat pencapaian target atau keberhasilan dalam kewirausahaan sangat mungkin terjadi dibandingkan dengan kegagalan. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain kurangnya pengawasan yang baik dan lingkungan sekitar yang kurang memadai, sehingga pelaksanaan kegiatan wirausaha di SMK Sumber Bungur Pakong tentunya perlu dorongan, motivasi dan dukungan dari orang tua, keluarga dan dari SMK Sumber Bungur Pakong.

Kata Kunci: Implementasi Program Kewirausahaan.

Abstract – This research is entitled "Implementation of Entrepreneurship Program at SMK Sumber Bungur Pakong". This research is based on the application of the entrepreneurship program at the Sumber Bungur Pakong Vocational School, it is necessary to implement the entrepreneurship program optimally, improve student performance and the responsibilities that are held firmly by the leadership of the Sumber Bungur Pakong Vocational School and other education personnel. Barriers to the implementation of existing entrepreneurship programs in Vocational High Schools do not cause failure in achieving the expected goals. The formulation of the problem in this study is: how is the implementation of the entrepreneurship program at SMK Sumber Bungur Pakong, and what factors influence the implementation of the entrepreneurship program at SMK Sumber Bungur Pakong. The aims of this study were: to determine the implementation of the entrepreneurship program at SMK Sumber Bungur Pakong, and to find out what factors influence the implementation of the entrepreneurship program at SMK Sumber Bungur Pakong. From the results of the research obtained, it shows that the implementation of the entrepreneurship program at SMK Sumber Bungur Pakong is a form of superior program and an institutional icon with the achievement of good harvests, in this entrepreneurship program there are several groups, and in each group there is a leader in the field of entrepreneurship, students at teach to have a sense of responsibility, not to give up easily and dare to take any risks that exist. This can be seen from the objectives of the activities

to be achieved, the activities taken in achieving the goals, the rules that are held and the procedures that must be passed, and the estimated budget needed. The factors that influence the implementation of the entrepreneurship program at SMK Sumber Bungur Pakong are supporting factors and inhibiting factors. Supporting factors include good leadership policies, supporting facilities and infrastructure and the existing budget to support the implementation of the entrepreneurship program, so that the level of target achievement or success in entrepreneurship is very likely compared to failure. While the inhibiting factors include the lack of good monitoring and an inadequate surrounding environment, so that implementing entrepreneurial activities at Sumber Bungur Pakong Vocational School of course needs encouragement, motivation and support from parents, family and from Sumber Bungur Pakong Vocational School.

Keywords: *Entrepreneurship Program Implementation.*

PENDAHULUAN

Implementasi merupakan pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah perencanaan yang di susun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya di lakukan setelah perencanaan sudah di anggap sempurna. Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Program sering di kaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus di laksanakan secara bersamaan atau beruntun.

Program kegiatan sekolah disusun berdasarkan kebutuhan nyata untuk meningkatkan, mengembangkan dan memajukan sekolah. Program kegiatan sekolah disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang akan mewujudkan dalam kepemimpinan kepala sekolah bersama-sama seluruh komponen sekolah. Program kegiatan sekolah program internal sekolah dan program eksternal yang akan dilaksanakan di sekolah. Program yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan profesionalisme guru dan staf TU, program penataan kurikulum, program penataan sarana dan prasarana sekolah program pengelolaan keuangan sekolah, program pengembangan hubungan sekolah dengan masyarakat. Berbagai program kegiatan sekolah 1 tahun sampai 5 tahun ke depan perlu diorganisir dan dikoordinasikan secara cermat dan transparan. Program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Dalam bidang pendidikan banyak sekali program yang sedang dan sudah dilaksanakan. Agar program itu dapat berjalan dengan baik perlu diatur dan dilaksanakan mulai dari tahap perencanaan dan pengawasan. Kegiatan ini terkait dengan kegiatan manajemen dimana manajemen ialah proses mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan. Yang di maksud sumber disini mencakup orang-orang, alat-alat, media bahan-bahan, uang, sarana dan prasarana semuanya diarahkan dan di koordinasi untuk mencapai tujuan.

Dengan demikian program sekolah yang telah direncanakan dan diorganisasikan dalam tahap manajemen selanjutnya adalah pelaksanaannya. Di lembaga pendidikan salah satunya ialah SMK Sumber Bungur Pakong yang telah menyelenggarakan program yang berbeda yaitu program kewirausahaan. Program ini merupakan pengembangan diri peserta didik, agar memiliki jiwa pengusaha dimanapeserta didik dituntut bukan hanya konsumtif melainkan produktif. Dalam pelaksanaan program kewirausahaan, kegiatannya sangat banyak salah satunya adalah membuat prakarya dan membuat koperasi sekolah perternakan, pertanian dan sebagainya.

Kita sering mendengar kata wirausaha. Pemerintah menggalakkan wirausaha melalui

Gerakan Kewirausahaan Nasional (GKN). Namun, sejauh mana pengetahuan Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu nilai yang baru, menggunakan waktu dan upaya, menanggung resiko keuangan, fisik, serta resiko social yang mengiringi, namun menerima imbalan moneter serta kepuasan dan kebebasan pribadi.

Definisi tersebut menekankan empat aspek dasar seorang wirausahawan. Pertama, melibatkan penciptaan-menciptakan suatu nilai baru. Penciptaan haruslah mempunyai nilai bagi pengusaha dan pelanggan. Kedua, kewirausahaan menuntut waktu upaya. Ketiga, melibatkan penghargaan, berupa kebebasan dan kepuasan pribadi. Keempat, respons dalam menciptakan dilakukan melalui tindakan kewirausahaan/ entrepreneurial action. Pada akhirnya, seperti yang dikemukakan oleh Drucker, seorang wirausahawan adalah orang penuh semangat, berani mengambil resiko, kreatif dan inovatif, serta punya kemampuan manajemen untuk mengubah tantangan menjadi peluang. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti sebuah lembaga pendidikan yang telah melaksanakan program kewirausahaan, lembaga tersebut ialah SMK Sumber Bungur Pakong. Maka dari itu penelitian ini berjudul “Implementasi Program Kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong”.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.⁷ penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menerangkan dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak dibahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif.⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian field research (penelitian lapangan) yang merupakan bentuk penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode field research digunakan ketika metode survai ataupun eksperimen dirasakan tidak praktis, atau ketika lapangan penelitian masih terbentang dengan demikian luasnya.⁹ Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh informasi lebih mendalam tentang program kewirausahaan, pelaksanaan program kewirausahaan, dan faktor yang mempengaruhi program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong berdiri sejak tahun 2018 hingga sekarang, adapun program kewirausahaan yang berjalan yaitu sesuai dengan dengan Jurusan yang ada di SMK sumber bungur dibidang peternakan, dan pertanian.

Program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur ada dua kewirausahaan yang ada di lapangan, yaitu Pertama: Peternakan, Kedua: Perkebunan atau Pertanian Perternakan paling tidak sampai 40 hari baru bisa panen. Hasil panen tersebut untuk sementara ini masih di kelola sendiri, terutama untuk di lingkungan SMK Sumber Bungur Pakong sendiri di bagian dapur, dan dilingkungan Pondok Pesantren Sumber Bungur, kreatifitas yang baik dan bisa menghasilkan nilai jual untuk kedepanya nanti. Sementara ini kewirausahaan di SMK Sumber Bungur masih terus akan di kembangkan agar menjadi usaha yang maju dan dapat meningkatkan dan menunjang kewirausahaan dari hasil semua kewirausahaan yang ada di SMK Sumber Bungur Pakong itu sendiri.

A. Implementasi Program Kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong

Implementasi program adalah merupakan suatu penerapan ide konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh seseorang di kemudian hari. Sedangkan pengertian khusus bermakna suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan ralisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses

berkesinambungan dan terjadi dalam satu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁴

Dalam penerapan kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong ini kami melihat ada beberapa indikator yang digunakan dalam menganalisis implementasi program kewirausahaan, yaitu: Tujuan kegiatan yang akan dicapai, Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan, Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui, Perkiraan anggaran yang dibutuhkan. Untuk itu dalam bab ini akan dijabarkan bagaimana implementasi program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong sesuai dengan indikator yang di pakai atau tidak.

1. Tujuan Kegiatan Yang Akan Dicapai

Dalam berwirausahaan harus mengetahui apa tujuan yang akan di capai dalam mengambil peluang yang ada. Dimana peluang adalah kesempatan yang datang pada waktu tertentu dan tidak boleh dilewatkan begitu saja oleh wirausaha untuk memperoleh keuntungan. Tentu hasil yang diinginkan bisa didapat dengan memanfaatkan segala yang ada dan sebagainya.

2. Kegiatan yang Diambil dalam Mencapai Tujuan

Setiap wirausaha selalu ada kegiatan yang di terapkan dan ada tujuan yang akan di capai. Kehidupan dan keberhasilannya pasti ada tujuan yang di capai,hal ini yang harus di terapkan dalam meraih keberhasilan daam berwirausaha, bagaimana para pembina kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik dan mengeksploritasikan kekreatifitas yang dimiliki siswa.

3. Aturan yang Harus Dipegang dan Prosedur yang Harus Dilalui

Menerapkan program kewirausahaan tentu tidak sembarangan atau menjalankannya saja, akan tetapi ada aturan yang harus di pegang dan prosedur dalam melaksanakan kegiatan kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong, dengan begitu prosedur yang sudah di buat sejak awal pembuatan usaha sudah di tetapkan prosedur apa saja yang harus di patuhi dan di terapkan, seperti halnya mematuhi prosedur dalam melaksanakan kegiatan dan merawat serta menjaga agar tidak adanya tindak kelalaian dalam berwirausaha. Program penerapan kegiatan kewirausahaan salah satu prosedur awal dalam menjalankan usaha yang akan berkembang dengan baik nantinya.

4. Perkiraan Anggaran Yang Dibutuhkan

Dalam berwirausaha anggaran biaya yang di butuhkan merupakan suatu unsur terpenting untuk menunjang kemajuan kewirausahaan, dengan demikian penerapan kewirausahaan harus dilakukan dengan baik agar target yang telah ditetapkan dapat terdiciapai.

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong

Dalam implementasi program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong tentunya ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yakni faktor pendukung dan faktor penghambat pada saat kegiatan berlangsung. faktor pendukung dan penghambat implementasi program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong akan di uraikan di bawah ini:

1. Faktor Pendukung implementasi program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong

a) Pimpinan

Faktor yang mendukung berjalanya kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong sehingga sangat berperan penting dalam memberikan suport serta bertanggung jawab dalam kegiatan kewirausahaan dengan kebijakan yang dibuat oleh pimpinan. Kebijakan disini adalah aturan yang terkait dengan program kewirausahaan baik itu sdm, financial, maupun sarana dan prasarana. Salah satu kebijakan sdm nya adalah pergantian Kepala kewirausahaan setiap tahun.

b) Sarana Prasarana

Secara umum, sarana prasarana memang sangat penting dalam melaksanakan dan menerapkan kegiatan kewirausahaan, sarana prasarana yang ada sangat mempengaruhi dalam penerapan kegiatan kewirausahaan, misalnya saja fasilitas yang mendukung dalam kegiatan kewirausahaan seperti alat untuk menyiram tanaman, alat pembersih kandang dan tempat yang di sediakan untuk semua kewirausahaan yang ada di SMK Sumber Bungur Pakong. Dengan adanya sarana prasarana yang baik maka pembelajaran kewirausahaan dapat berjalan dengan lancar dan di terapkan dengan baik.

c) Anggaran Dana

Salah satu faktor pendukung kewirausahaan yaitu anggaran dana, dalam kewirausahaan SMK Sumber Bungur Pakong anggaran dana yang di butuhkan berasal dari siswanya masing-masing dengan sama sama mereka mengumpulkan dana atau bisa di sebut patungan untuk kewirausahaanya. Dari dana-dana yang terkumpul dapat menunjang kemajuan kewirausahaan, dana tersebut di kumpulkan kepada pihak bendahara kewirausahaan agar dapat di atur berapa anggaran dana yang akan dikeluarkan, dan juga berapa dana yang telah dihasilkan.

2. Faktor Penghambat implementasi program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong.

a) Kurangnya Pemantauan

Salah satu penghambat yang mungkin menyebabkan tidak berjalannya program kewirausahaan yang sering kali di hadapi seringnya berganti musim dan cuaca yang berubah ubah, seperti dalam perternakan dan pertanian sering terjadi mati dan kering jadi kami sangat berhati hati dan selalalu memantau dan melihat kondisi di lapangan agar tidak terjadinya penyebab yang tidak di inginkan.

b) Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap minat siswa dalam wirausaha, di karenakan berwirausaha harus bisa melihat sekelilingnya baik itu orang tua, saudara, keluarga, teman dan kewirausahaan yang yang sukses sebagai motivasi untuk dirinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi berjalannya penerapan program kewirausahaan adalah dorongan teman sangat berpengaruh terhadap semangat kerja melaksanakan kewirausahaan, lingkungan juga berpengaruh dampak negatif, sehingga dapat menghambat berjalanya kegiatan kewirausahaan, oleh sebab itu lingkungan yang baik sangat berpengaruh untuk menunjang kemajuan dan keberhasilan dalam berwirausaha. Salah satunya dengan lebih peka terhadap lingkungan di sekeliling kita, dengan demikian kita dapat mengatasi bagai maca cara menghadapi masalah yang ada pada lingkungan dan membuat keberhasilan lebih banyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada bab terdahulu maka penulis dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari program kerja bagian kewirausahaanya. Untuk pencapaian target tersebut siswa melaksanakan kegiatan kewirausahaan sesuai dengan target yang harus dicapai. di SMK Sumber Bungur Pakong ini siswa dalam melaksanakan kewirausahaan memang sudah mencapai target sesuai yang telah di tetapkan, bahkan ada beberapa siswa yang mengerti dalam penerapan kewirausahaan, dapat dilihat dari prestasi siswa tingkat keberhasilan panen yang baik. Namun, ada juga yang belum mencapai hasil yang sempurna, karena ada beberapa yang gagal panen di sebabkan faktor cuaca dan lingkungan yang kurang baik.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan program kewirausahaan di SMK Sumber Bungur Pakong, adalah sebagai berikut: ada beberapa faktor yang mempengaruhi

penerapan program kewirausahaan SMK Sumber Bungur Pakong. Faktor tersebut ialah terbagi menjadi dua, ada faktor penghambat dan ada juga faktor pendukung. Faktor pendukung adalah

Pertama, Pimpinan atau kebijakan yang dibuat oleh pemimpin. yaitu aturan yang terkait dengan program kewirausahaan baik itu sumber daya manusia, manteri, maupun sarana dan prasarana.

Kedua, Sarana presarana sebagaimana faktor pendukung utama dalam kegiatan yang sangat menunjang pelaksanaan dalam program kewirausahaan. Dalam pencapaian keberhasilan harus ada yang mendukung seperti adanya sarana prasarana yang baik, dengan begitu tingkat pencapaian target atau keberhasilan sangat besar kemungkinan di bandingkan kegagalan. Dengan begitu tentu siswa SMK Sumber Bungur Pakong harus memiliki tekad dan semangat yang kuat agar keberhasilan dapat tercapai.

Ketiga, Anggaran dana. Kegiatan program kewirausahaan sudah dibuat dan direncanakan dalam bentuk program kerja. Dalam pelaksanaannya tentu anggaran dan sangat mempengaruhi program ini, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dilapangan kegiatan kewirausahaan memang sangat membutuhkan anggaran dana tersebut, karna dalam berwirausaha sangat perlu modal awal untuk mengembangkan suatu usaha, seperti untuk membeli bibit, membeli makan, membeli pupuk dan perlengkapan lainnya, oleh sebab itu anggaran dana sangat penting dalam memulai suatu usaha. Sedangkan Faktor penghambatnya: Pertama, Kurangnya pemantauan. Ada beberapa bidang kewirausahaan terkadang belum mampu untuk memantaunya setiap saat, seperti pertanian.

Keempat, Lingkungan. Salah satu faktor yang mempengaruhi berjalannya peneapan program kewirausahaan adalah lingkungan, (seperti; keluarga, teman, tempat, dan lain-lain). Anak-anak dalam proses melaksanakan kegiatan tentu perlu adanya dorongan atau dukungan dari lingkungan seperti orang tua atau keluarganya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini dan Safruddin, Cepi. 2004. Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin Mohammad dan Bernawi, 2012. Schoolpreneurship: Membangkitkn Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Djaju, Sudjana. 2006. Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, H. M. 2012. Pendidikan Kewirausahaan, yogyakarta: Gava Media.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2012. Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Furchan, Arif. 2007. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid, Farida. _ . Kamus Ilmiah Populer Lengkap. Surabaya: Apollo. Hamdani, Muhammad. 2012, Buku Ajar Entrepreneurship untuk Mahasiswa (Sebuah Solusi untuk Siap Mandiri), Jakarta: TIM. Hasibuan, Malayu S.P, Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah.
- Imron, Ali. 2013. Proses Manajemen Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jurnal, Tim Penyusun Depdikbud. 1998. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Kasmir,2013. Kewirausahaan-Edisis Revisi, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kompri, 2015. Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
- Moeleong, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution Arman Hakim, dkk, Eentrepreneurship.2007, Membangun SpiritTeknopreneurship, Yogyakarta: ANDI.
- Partomo Titik Sartika.2004, Ekonomi Koperasi Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitati, dan R&D), Cetakan ke-23. Bandung: Alfabeta.
- Suryana,2013. Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses, Jakarta: Salemba Empat. Suryana Yuyus dan Kartib Bayu, 2010. Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suherman Eman,2008. Desain Pembelajaran Kewirausahaan, Bandung: Alfabeta. Terry, Goerge R. 2012. Asas-asas Manajemen, terj R. Winardi. Bandung: Alumni. Usman, Nurdin. 2002. Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Grasindo,Jakarta. Winarno. 2011.Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship, Jakaerta: Indeks.

Yunus, Mahmud. 1990. Kamus Arab-Indonesia. Jakarta: Hidakarya Agung, 1990.